



**BAKTI SOSIAL TARUNA-TARUNI AKADEMI AKADEMI
MARITIM NUSANTARABANJARMASIN DALAM
MENINGKATKAN KESADARAN PENTINGNYA PEDULI
BERSIH DI LINGKUNGAN PANTAI TAKISUNG
BANJARMASIN**

¹ Prihatin, ² Irtania

a. Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin
email: atinasmarani72@gmail.com

b. Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin
email: irtania@amnus-bjm.ac.id

Abstract

Social activities are caring for other people who do have limitations. Social activities also vary, such as social services or social activities that are often carried out by corporations with free health checks, the Campagne movement to defend a group. Social assistance is one of the activities that manifests humanity among human beings. Social Service is an activity where with this activity we can strengthen our kinship, to manifest a sense of love, mutual help, mutual concern for students to the wider community who are in need of their helping hand. The purpose of holding community social service activities is to increase awareness and a social sense of the condition of rural communities which are increasingly apprehensive, both in terms of economic needs and in terms of employment, creating people who care about others, giving motivation to the community about the importance of awareness in increase insight. Order of social life in the community will be orderly and balanced if decorated with a high sense of solidarity.

This activity method is carried out at the beginning of the new school year in 2022 in September, as well as the activities of cadets in physical and spiritual activities outside the campus environment in applying physically, mentally and socially to the community. This implementation is in the form of activities in the field, namely by carrying out the theme of social service activities for the Academic Community of the Banjarmasin Archipelago Maritime Academy in the community around the Banjarmasin Batakan coast. The socialization method is carried out in two main parts, namely presentation of material and case studies

The results of the community service activities carried out on the batakan beach with the Banjarmasin Nusantara Maritime Academy, namely Establishing Communication and Gathering Through Service Activities in the form of debriefing the community around the batakan beach so that residents have an understanding of the environment by having an understanding of the impacts and benefits of caring for cleanliness and handling disasters quickly so that they have an impact directly to the local economy.

Keywords. *social service, clean care, beach*

Abstrak

Kegiatan sosial merupakan kepedulian kepada orang lain yang memang memiliki keterbatasan. Kegiatan sosial juga bermacam-macam, seperti bakti sosial atau kegiatan sosial yang sering dilakukan oleh koorporasi pemeriksaan kesehatan gratis, gerakan *campagne* untuk membela

suatu golongan. Bansos merupakan salah satu kegiatan wujud dari rasa kemanusiaan antara sesama manusia. Bakti Sosial merupakan suatu kegiatan dimana dengan adanya kegiatan ini kita dapat merapatkan kekerabatan kita, untuk mewujudkan rasa cinta kasih, rasa saling menolong, rasa saling peduli mahasiswa kepada masyarakat luas yang sedang membutuhkan uluran tangan mereka. Tujuan dari diadakan kegiatan bakti sosial masyarakat adalah untuk meningkatkan kepedulian dan rasa social terhadap kondisi masyarakat pedesaan yang makin hari makin memprihatinkan, baik dari segi kebutuhan ekonomi maupun dari segi lapangan pekerjaan, terciptanya masyarakat yang peduli terhadap sesama, memberi motivasi kepada masyarakat tentang pentingnya kesadaran dalam meningkatkan wawasan. Tatanan kehidupan sosial di masyarakat akan teratur dan seimbang jika dihiasi dengan rasa solidaritas yang tinggi.

Metode kegiatan tersebut terlaksana di awal tahun ajaran baru pada tahun 2022 pada bulan September, sekaligus pula kegiatan taruna-taruni dalam kegiatan jasmani dan rohani di luar lingkungan kampus dalam menerapkan fisik, mental sekaligus sosial kepada masyarakat. Pelaksanaan ini berupa kegiatan dilapangan yaitu dengan mengusung tema kegiatan bakti sosial civitas Akademik Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin dilingkungan warga masyarakat sekitar pantai batakan Banjarmasin. Metode sosialisasi dilakukan dalam dua bagian utama, yaitu penyajian materi dan studi kasus-kasus

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dipantai batakan bersama Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin yaitu Menjalin Komunikasi dan Silaturahmi Melalui Kegiatan pengabdian berupa pembekalan kepada masyarakat sekitar pantai batakan sehingga warga memiliki pemahaman terhadap lingkungan dengan memiliki pemahaman dampak serta keuntungan peduli akan kebersihan serta menangani bencana yang cepat sehingga berdampak secara langsung terhadap ekonomi warga.

Kata kunci: bakti sosial, peduli bersih, pantai

PENDAHULUAN

Sosial menurut KBBI adalah hal-hal yang berkenaan dengan masyarakat atau sifat-sifat kemasyarakatan yang memperhatikan umum. Jadi sosial bisa dikatakan sebuah perilaku manusia yang berhubungan ataupun bekerja sama satu sama lain dalam kehidupan bermasyarakatnya, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan didalam hidupnya masing-masing baik kebutuhan sandang, papan dan juga pangan. Pengertian sosial berasal dari bahasa inggris yaitu society asal kata socius yang berarti kawan. Selanjutnya yang dimaksud dengan sosial adalah segala sesuatu mengenai masyarakat dan kemasyarakatan. Sedangkan menurut Soedjono Soekanto, bahwa yang dimaksud dengan sosial adalah prestise secara umum dari seseorang dalam masyarakat.

Sosial memiliki arti bagaimana kita dapat bersama dengan orang lain meliputi teman, saudara, orang tua, dan guru. Secara umum keterampilan sosial merupakan perilaku interpersonal yang kompleks yang dimiliki seseorang (Michelson, Sugai, Wood, & Kazdin, 1983). Pemikiran tersebut sesuai dengan cara

berpikir seseorang dalam meningkatkan keterampilan sosial, sesuai dengan wawasan, psikologi dan cara meningkatkan kepercayaan diri, khususnya dalam bersosialisasi (Macleod: 2016).

Berbicara masalah kepedulian sosial, tak lepas dari kesadaran sosial. Kesadaran sosial merupakan kemampuan untuk memahami arti dari situasi sosial. Hal tersebut sangat tergantung dari empati terhadap orang lain. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepedulian sosial merupakan sikap selalu ingin membantu orang lain yang membutuhkan dan dilandasi oleh rasa kesadaran. Kepedulian sosial juga berkenaan dengan masyarakat maupun sifat-sifat kemasyarakatan yang memperhatikan kepentingan umum. Terdapat banyak sekali perwujudan kepedulian sosial, salah satunya mengikuti apa yang ada di lingkungan, yaitu melaksanakan kegiatan sosial. Serangkaian kegiatan ini tentu memiliki manfaat bagi setiap orang yang terlibat di dalamnya. Kegiatan sosial merupakan kepedulian kepada orang lain yang memang memiliki keterbatasan. Kegiatan sosial juga bermacam-macam, seperti bakti sosial atau kegiatan sosial yang sering dilakukan oleh koorporasi pemeriksaan kesehatan gratis, gerakan *campagne* untuk membela suatu golongan. Bansos merupakan salah satu kegiatan wujud dari rasa kemanusiaan antara sesama manusia. Bakti Sosial merupakan suatu kegiatan dimana dengan adanya kegiatan ini kita dapat merapatkan kekerabatan kita, untuk mewujudkan rasa cinta kasih, rasa saling menolong, rasa saling peduli mahasiswa kepada masyarakat luas yang sedang membutuhkan uluran tangan mereka. Tujuan dari diadakan kegiatan bakti sosial masyarakat adalah untuk meningkatkan kepedulian dan rasa social terhadap kondisi masyarakat pedesaan yang makin hari makin memprihatinkan, baik dari segi kebutuhan ekonomi maupun dari segi lapangan pekerjaan, terciptanya masyarakat yang peduli terhadap sesama, memberi motivasi kepada masyarakat tentang pentingnya kesadaran dalam meningkatkan wawasan. Tatanan kehidupan sosial di masyarakat akan teratur dan seimbang jika dihiasi dengan rasa solidaritas yang tinggi. Rasa solidaritas yang lebih mementingkan kepentingan orang lain/kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi akan menambah rasa kebersamaan dan sosial secara harmonis. Sebagai makhluk sosial, setiap individu dituntut untuk memiliki sifat tersebut, karena sejatinya manusia tidak akan pernah

bisa menjalani hidup ini sendirian. Rasa solidaritas memang harus diajarkan sejak kecil, mulai dari lingkungan keluarga, maupun di lingkungan formal

Lingkungan adalah keadaan sekitar yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku makhluk hidup. KBBI, (2005:877), sedangkan menurut Supardi, (2009: 11)Lingkungan hidup dapat didefinisikan sebagai: 1) daerah tempat suatu makhluk hidup berada; 2) keadaan atau kondisi yang melingkupi suatu makhluk hidup; 3) keseluruhan keadaan yang meliputi suatu makhluk hidup atau sekumpulan makhluk hidup Lingkungan hidup pada prinsipnya merupakan suatu sistem yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, sehingga pengertian lingkungan hidup hampir mencakup semua unsur ciptaan tuhan yang maha kuasa di bumi ini. Itulah sebabnya lingkungan hidup termasuk manusia dan perilakunya merupakan unsur lingkungan yang sangat menentukan. Dengan demikian, Definisi Lingkungan Hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia, dan perilakunya, yang memengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain dan dapat mempengaruhi hidupnya (Siahaan, N.H.T, 2004). Pengertian lingkungan hidup bisa dikatakan sebagai segala sesuatu yang ada di sekitar manusia atau makhluk hidup yang memiliki hubungan timbal balik dan kompleks serta saling mempengaruhi antara satu komponen dengan komponen lainnya.

Pantai merupakan wilayah perbatasan antara daratan dan lautan yang dipengaruhi oleh pasang air tertinggi dan surut air terendah. Batas daerah daratan pada kawasan pantai adalah daerah yang terletak diatas dan dibawah permukaan daratan yang dimulai dari batas garis pasang tertinggi, sedangkan batas daerah lautan pada kawasan pantai merupakan daerah yang terletak dibawah dan diatas permukaan laut yang dimulai dari sisi laut pada garis surut terendah, termasuk dasar laut dan bagian bumi dibawahnya (Rahman, 2006). Wilayah pantai ini telah membentuk suatu ekosistem yang beragam dan sangat produktif serta memberikan nilai ekonomi yang sangat besar terhadap kehidupan manusia. Selain itu wilayah pantai juga memiliki karakteristik wilayah yang berbeda dengan wilayah lainnya (Siaka, 2008)

Pantai Takisung memiliki ombak yang kecil yang ramah bagi pengunjung. Hal lainnya yang menarik yaitu dengan menyaksikan aktivitas warga baik itu industri rumahan berupa olahan-olahan khas Tanah Laut maupun aktivitas warga yang berprofesi sebagai nelayan. Pantai Takisung memiliki keunggulan tersendiri dalam hal keindahan alamnya yaitu pantainya yang landai dengan pasir putihnya dan air laut yang biru. Pantai yang landai ini memungkinkan pengunjung bisa sampai ke tepi pantai untuk bermain pasir, binatang laut dan air laut ataupun berenang. Meskipun Pantai Takisung merupakan Laut Jawa, namun ombaknya tidak besar seperti halnya pantai selatan pulau Jawa. Sehingga aman untuk wisata maupun menjadi pemukiman. Sebagai objek wisata, Pantai Takisung bisa digolongkan obyek wisata pantai yang mempesona dengan pemandangan pantai yang dikelilingi oleh pohon-pohon kelapa dengan pasirnya yang coklat seperti air lautnya (untuk identifikasi airnya, yaitu dari hasil observasi didapatkan pH airnya 9 yang tergolong basa dengan suhu 250 °C dan kecepatan aliran airnya sebesar 1927 rpm, sedangkan tingkat kecerahan airnya sebesar 32 cm), ditemani banyak pasar-pasar yang menjual jajanan khas pantai, mulai dari ikan asin, hiasan kerang, udang, ikan, sampai terumbu karang langsung dari nelayan. Ditambah lagi Pemerintah Kabupaten Tanah Laut yang terus memoles objek wisata ini melalui pembangunan sejumlah fasilitas umum yang tak dimiliki objek wisata pantai lainnya. Diantaranya, selter, panggung permanen, rumah.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang di pimpin oleh direktur Amnus Banjarmasin beserta staf batalion untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya lingkungan pesisir pantai tentunya bermanfaat untuk lingkungan warga yang tinggal sekaligus berdagang di pesisir pantai tersebut. Pelaksanaan ini berupa kegiatan dilapangan yaitu dengan mengusung tema kegiatan bakti sosial civitas Akademik Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin dilingkungan warga masyarakat sekitar pantai batakan Banjarmasin. Metode sosialisasi dilakukan

dalam dua bagian utama, yaitu penyajian materi dan studi kasus-kasus. Adapun rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat tersebut antara lain: Diawali dengan penjelasan tentang; 1) manfaat dan guna kegiatan menanggulangi sampah di pantai 2) Mengenalkan kepada peserta bahwa kegiatan tersebut adalah sarana untuk belajar dan mengenalkan sistem bertahan disaat bencana alam datang dan mengendalikan pasang surut sehingga tidak merusak pemukiman dan berdampak sampah di pantai.

Kegiatan tersebut terlaksana di awal tahun ajaran baru pada tahun 2022 pada bulan September, sekaligus pula kegiatan taruna-taruni dalam kegiatan jasmani dan rohani di luar lingkungan kampus dalam menerapkan fisik, mental sekaligus sosial kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dipantai batakan bersama Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin yaitu Menjalin Komunikasi dan Silaturahmi Melalui Kegiatan pengabdian berupa pembekalan kepada masyarakat sekitar pantai batakan sehingga warga memiliki pemahaman terhadap lingkungan dengan memiliki pemahaman dampak serta keuntungan peduli akan kebersihan serta menangani bencana yang cepat sehingga berdampak secara langsung terhadap ekonomi warga. Menyaksikan kehadiran warga menjadi semangat dosen pengisi kegiatan tersebut, dan selanjutnya kegiatan berjalan serta terlaksana dengan baik sesuai jadwal yang telah disusun. Adapun jumlah peserta kegiatan tersebut yaitu dari kalangan pelajar, bapa dan ibu warga disekitar pantai dengan kegiatan tersebut diharapkan mampu dilaksanakan kembali sehingga melahirkan generasi yang menyukai lingkungan dan selain itu diharapkan mengenal Maritim serta menjadi inspirasi generasi muda dalam melihat

bahwa orang yang kuliah di Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin tidak hanya cerdas secara keilmuannya akan tetapi mampu memaksimalkan ilmunya untuk masyarakat sekitar.

2. Pembahasan



Gambar 0.1

Pada gambar 0.1 Merupakan kegiatan taruna-taruni dalam memantau lokasi pesisir pantai yang cukup kotor dilihat dan di kunjungi saat ingin berwisata ataupun saat ingin bersantai pada lingkungan pesisir pantai tersebut. Dengan demikian, setelah melihat langsung lokasi, maka taruna-taruni membagi tugas posisi dan kesiapan alat kebersihan.



Gambar 0.2

Pada gambar 0.2 merupakan kegiatan bersih-bersih dengan mengambil sampah yang ada di daratan sekitaran pantai sebelum membersihkan lebih jauh pada pesisir pantai lainnya. Dengan demikian, pembagian tim kebersihan pun agar lebih mempercepat proses kegiatan tersebut.



Gambar 0.3

Pada gambar 0.3 merupakan kegoatan dari tim lainnya dalam membersihkan dan membuang beberapa sampah lainnya pada tempat yang disediakan, beberapa ranting juga di kumpulkan yang mana memiliki kegunaan untuk bahan bakar

dalam memasak ataupun membuat api unggun dalam kegiatan yang sudah direncanakan.



Gambar 0.4

Pada gambar 0.4 merupakan tim perempuan atau taruni-taruni membersihkan lokasi yang lainnya untuk kepedulian kebersihan pada lingkungan pantai agar mempercantik pandangan dan membuat sehat dalam aktifitas sehari-hari untuk warga yang berjualan disekitaran pantai tersebut.

SIMPULAN

Kegiatan tersebut meningkatkan hubungan komunikasi yang baik antara warga dan pihak akademik. Memberikan pengetahuan terhadap warga ataupun masyarakat sekitar pentingnya memahami menjaga ekosistem alam terutama kebersihan pantai. Dengan demikian, perlu diadakan sosialisasi yang

rutin dan intensif kepada masyarakat luas, khususnya warga yang tinggal di pinggiran pantai agar memperhatikan dan menjaga pantai agar tetap asri dan alami sehingga pengunjung dapat merasakan pantai yang alami.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Rahman Shaleh. 2006. Pendidikan Agama dan Pengembangan Watak Bangsa, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Bahrudin Supardi, Berbakti Untuk Bumi, (Bandung: Rosdakarya, 2009),

Macleod, Chris. (2016). Social skill guide book : ISBN: 978-0-9949807-1-7

Michelson, L., Sugai, D. P., Wood, R. P., & Kazdin, A. E. (1983). Social skills and child development. In social skills assessment and training with children. Springer (Pp. 1-11).

N.H.T Siahaan. 2004. Hukum Lingkungan dan Ekologi Pembangunan. Jakarta: Erlangga

Siaka, M. L. (2008). Korelasi Antara Kedalaman Sedimen di Pelabuhan Benoa dan Konsentrasi Logam Berat Pb dan Cu. Jurnal Kimia, 2 (2), 61-70.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005),